



Pendidikan Kesadaran
**BELA
NEGARA**

*H. Aan Anwar Sihabudin, SH., S.IP., M.Si.
Dkk.*

Pendidikan Kesadaran Bela Negara

Pendidikan Kesadaran Bela Negara

H. Aan Anwar Sihabudin, SH., S.IP., M.Si.

Dkk.



Pendidikan Kesadaran Bela Negara

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

**H. Aan Anwar Sihabudin, SH., S.IP., M.Si.
Dkk.**

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Desember 2022

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN:

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Pendidikan Kesadaran Bela Negara sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang bagaimana cara menyalurkan kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban untuk membela negara. “Berbakti itu adalah memberikan kinerja terbaiknya dalam profesi masing-masing. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
PENDIDIKAN BELA NEGARA.....	6
<i>H. Aan Anwar Sihabudin, SH, S.IP., M.Si.</i>	
<i>H. Asep Nurwanda, S.HI., M.Si.</i>	
KONSEP DAN PRINSIP BELA NEGARA.....	11
<i>Dini Yuliani, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Regi Refian Garis, S.IP., M.Si.</i>	
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TENTANG BELA NEGARA.....	21
<i>Irfan Nursetiawan, S.Pd., M.Pd., M.Si.</i>	
<i>Wawan Risnawan, SE., S.IP., M.Si.</i>	
AKTUALISASI BELA NEGARA.....	35
<i>H. Ahmad Juliarso, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Didi Djudjuli, SE., MM., M.Si.</i>	
MEMBANGUN SEMANGAT BELA NEGARA.....	46
<i>H. Ootong Husni Taufik, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Rindu Garvera, S.IP., M.Si.</i>	
PENGUATAN CHARACTER BUILDING DAN BELA NEGARA..	55
<i>Dr. Erlan Suwarlan, S.IP., M.I.Pol.</i>	
<i>Arie Budiawan, S.IP., MM.</i>	

CINTA TANAH AIR, SETIA PADA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL SERTA RADIKALISME DAN TERORISME SEBAGAI ANCAMAN KEBHINEKAAN.....	63
<i>Etih Henriyani, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Lina Marlina, S.Sos., M.Si.</i>	
PENGETAHUAN HUKUM TINDAK PIDANA NARKOTIKA, BAHAYA NARKOBA, LALU LINTAS DAN PEMBERANTASAN KORUPSI	69
<i>Endah Vestikowati, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Agus Nurul Syam Suparman, S.IP., M.Si.</i>	
KONSESUS DASAR BANGSA.....	94
<i>Eet Saeful Hidayat, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Ii Sujai, S.IP., M.Si.</i>	
KEWASPADAAN NASIONAL DARI BERBAGAI ANCAMAN TERHADAP BANGSA DAN NEGARA	111
<i>Asep Nurdin Rosihan Anwa, S.IP., M.Si.</i>	
<i>Sahadi, S.IP., MM.</i>	
MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN BAGI MAHASISWA	118
<i>Neti Sunarti, S.Pd., S.IP., M.Si.</i>	
RANGKUMAN.....	127
REFERENSI	133



PENDAHULUAN

Wawasan kebangsaan dalam kerangka NKRI

1. Dimaksudkan Untuk menanamkan kebangsaan dalam diri mahasiswa
2. Pembangunan karakter berbela bangsa dan negara
Dalam kerangka NKRI dimaksudkan untuk menanamkan dan meningkatkan Pengetahuan mahasiswa tentang
3. Hakikat bangsa dan negara
4. Nilai-nilai keuangan, Pembangunan Karakter

Kondisi Bangsa dibaratkan sebuah “Pohon Gundul”

Krisis multi dimensi : Politik, Ekonomi, muneter, hukum, kepercayaan, alam

Menurut survei para dosen FISIP UNIGAL

56% suara dari generasi muda

Indonesia masuk ke 10 besar negara korupsi

Karakter Bangsa

Tugas mahasiswa yaitu belajar, belajar dan terus belajar

Krisis identitas berawal dari masyarakatnya sendiri
Jati Diri bangsa Indonesia

Kelemahan utama

Tidak sincere (Tidak Tulus ikhlas, tidak sungguh –
sungguh)

Setiap Bangsa mempunyai Unsur Aspirasi:

1. Keinginan untuk mencapai kesatuan nasional yang terdiri atas kesatuan sosial Ekonomi politik agamaa kebudayaan komunikasi dan sosial
2. Keinginan untuk mencapai kemerdekaan dan kebebasan nasional sepenuhnya di teras di dominasi dan campur tangan bangsa asing terhadap urusan dalam negerinya.
3. Keinginan untuk mandiri unggul Individualitas
4. Keinginan untuk menongol (unggul)

Membangkit karakter

1. Mahasiswa FISIP => Karakter => Perilaku => Suasana Kondusif => Mendukung Pelaksanaan tugas pendidikan => Perekat Persatuan dan kesatuan

2. Proses usaha terus menerus dalam membina dan membentuk tablat, watak, sifat, kejiwaan, akhlak, manusia/masyarakat.

Diawali nilai-nilai Pancasila

Ciri – ciri karakter

1. Saling menghargai dan menghormati antara sesama
2. Kebersamaan dan tolong menolong
3. Persatuan dan kesatuan bangsa
4. Perduli dalam kehidupan bermasyarakat

Kepemimpinan di era Society 5.0

Industri Revolution 4.0

Dimulai Revolusi Industri pada tahun 1590an

Internet of things merupakan penyelenggara seperti dapat melacak teman, pasar kita sendiri menggunduhan aplikasi zenly

How to Realizing Society 5.0 ?

- Teknologi
- Sarana dan Prasarana

- Sumber daya manusia
- Sumber dana
- Program
- Infrastruatur

Society vs Technology

1. Society 5.0 aims to increase the quality of human lives, not to increase the power of technology
Kepemimpinan
2. Kepemimpinan adalah proses saling mempengaruhi

Kepemimpinan Digital

Kepemimpinan Digital untuk kesinambungan organisasi

Pilar pendukung kepemimpinan Digital

Kerukunan antar umat beragama

Dosective

- a) Dasar negara
- b) Peridolan luhur bangsa
- c) Pandangan hidup bangsa
- d) Jiwa dan kepribadian bangsa

Alur pikir bela negara

Dalam rangka menghadapi ancaman multidimensional

Nilai dasar Bela Negara

- Cinta Tanah air
- Sadar berbangsa dan bernegara
- Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi bangsa
- Rela berkorban untuk berbangsa dan bernegara
- Memiliki kemampuan awal bela negara

PENDIDIKAN BELA NEGARA

H. Aan Anwar Sihabudin, SH., S.IP., M.Si.

H. Asep Nurwanda, S.HI., M.Si.

A. Membentuk Karakter Kebangsaan bagi Mahasiswa FISIP dalam Menghadapi Tantangan Zaman

Kunci fundamental bagi pribadi, masyarakat dan lainnya yaitu karakter. Terlebih karakter bangsa, yang dimana merupakan suatu interaksi seseorang dengan orang lain untuk menumbuhkan rasa berkebangsaan.

Urgensi pembangunan karakter bangsa:

1. Pembangunan bangsa

Generasi muda → memiliki latar belakang yang kuat ↓

- a. Filosofis : kebutuhan asasi.
- b. Ideologis : upaya perwujudan ideology.
- c. Normative : mencapai tujuan Negara.
- d. Historis : dinamika proses kebangsaan.
- e. Sosiokulturasi: keharusan sesuatu bangsa yang multicultural.

2. Meyakini bahwa nilai-nilai tersebut dan mampu serta berkomitmen membudaya (*civilized*) dan mempribadi (*personalized*).

Tidak hanya mengenalkan nilai-nilai sebagai basis nilai-nilai inti bagi karakter untuk berperilaku.

a. Generasi yang *Good and Smart*

Pancasila menyimpan modal karakter. Yang dimana pancasila merupakan jalur moral yang mampu membenruk generasi dengan kualitas kepribadian yang *good and smart*. Yang juga memiliki prinsip tersendiri.

b. Substansi Pembangunan Karakter Bangsa

- 1) menyimpang dari karakter yang dikehendaki oleh nilai-nilai pancasila.
- 2) Menunjukan kondisi yang memprihatinkan.

c. Karakter Masyarakat Indonesia

Masyarakat Indonesia → Masyarakat Bhineka Tunggal Ika → Masyarakat agar berfikir konstruktif.

d. Karakteristik Bangsa Indonesia

e. Tantangan Zaman

B. Peran Universitas dalam Mewujudkan Bela Negara

C. Cinta Tanah Air, Setia Pada Pancasila sebagai Ideologi Negara, Bahaya Radikalisme dan Terorisme

D. Pengakuan Hukum Tindak Pidana Narkotika, Bahaya Narkoba, Lalu Lintas dan Pemberantasan Korupsi

E. 4 Konsensus Dasar Bangsa

WASBANG (Wawasan Kebangsaan) merupakan konsepsi cara pandang yang dilandasi akan kesadaran dan sebagai warga dari suatu negara akan diri dan lingkungannya didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

F. Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka NKRI

1. Hakikat Bangsa dan Negara

Negara adalah suatu wilayah didalamnya terdapat warga/masyarakat yang dengannya sudah dinyatakan dengan *de facto* dan *de jure*.

2. Nilai-nilai Kejuangan, Pembangunan Karakter dan Keahanan Nasional

Kejuangan adalah salah satu peran mahasiswa melalui belajar, dalam rangka mempersiapkan estapet kepemimpinan yang akan datang.

G. Kerukunan Umat Beragama

1. Objective

- a. Dasar Negara : PANCASILA
- b. Perjanjian luhur bangsa
- c. Pandangan hidup bangsa
- d. Jiwa dan kepribadian bangsa

2. UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 dan 2

Menyatakan bahwa : (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; (2) Negara menjamin berdasarkan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

3. Tri Kerukunan

- a. Kerukunan intern umat beragama.
- b. Kerukunan antar umat beragama.
- c. Kerukunan antar umat beragama dan pemerintah.

H. Leadership 5.0

KONSEP DAN PRINSIP BELA NEGARA

Dini Yuliani, S.IP., M.Si.

Regi Refian Garis, S.IP., M.Si.

Bela negara berhubungan erat dengan tujuan negara Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 alenia empat. Dalam menjaga kedaulatan bangsa serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di era society5.0, maka kesadaran akan ilmu pertahanan dan bela negara harus ditanamkan agar setiap warga negara memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme. Bela negara merupakan konsep yang dibuat untuk mempertahankan eksistensi negara agar mampu menghadapi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri. Upaya bela negara merupakan bentuk kerelaan setiap warga negara sebagai pengabdian dan cinta kepada bangsa dan negara. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui tentang bela negara dalam menghadapi era society5.0 sebagai upaya dalam rangka mempertahankan keutuhan dan kedaulatan bangsa dan negara Indonesia.